

BAB V

SIMPULAN

Merancang sebuah interior pusat sekolah balet dengan pola penataan ruang pada interiornya terarah sesuai dengan arah sirkulasi pemakainya, yaitu sirkulasi yang teratur. Pada lay out, auditorium yang cukup luas dengan warna yang gelap diimbangi dengan ruang lain yang berwarna terang, sehingga tidak memberi kesan berat sebelah. Desain ruang yang dibuat mengalir dengan adanya kesinambungan antara ruang yang satu dengan ruang yang lain.

Lantai yang dipilih pada untuk kelas praktek dan panggung tidak licin, karena sesuai dengan kebutuhannya. Untuk ceiling dan pola lantai sendiri mengalir sesuai

dengan sirkulasi. Untuk area galeri pengenalan sejarah diberikan elemen dekoratif berupa gambar para pakar penari balet, sehingga mampu memotivasi siswa dalam berlatih.

Suasana ruang yang dihasilkan yaitu suasana ruang yang eksklusif, karena ballet dari dahulu hingga sekarang identik dengan kesan eksklusif. Kemudian nyaman namun tidak membosankan, maka dari itu bentuk dan warna yang dibuat tidak monoton namun mengalir seperti pita. Dengan interior ruang yang dapat meningkatkan semangat belajar dan kreatifitas dengan bantuan semua fasilitas yang tersedia.